

Kajian Fasilitas Taman Alun – Alun Kota Cimahi Berdasarkan Observasi dan Persepsi Pengunjung

IVA HAIFA'ADILAH¹, SONY HERDIANA²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Institut Teknologi Nasional Bandung
Email : ivahaifaadillah@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Taman Alun-alun Kota Cimahi merupakan taman yang disediakan untuk melakukan berbagai aktifitas, namun pengunjung mengeluhkan fasilitas yang disediakan oleh taman ini. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting dan persepsi pengunjung terhadap fasilitas Taman Alun-alun Kota Cimahi sebagai pertimbangan pemerintah untuk pengembangan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Mengetahui kondisi eksisting dan persepsi pengunjung terhadap fasilitas sebuah taman menjadi bahan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan metode campuran. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan kuesioner yang disebar ke 100 orang yang pernah mengunjungi Taman Alun-alun Kota Cimahi dengan menggunakan skala likert kemudian diolah menggunakan microsoft office excel kemudian dianalisis menggunakan analisis komparasi dan importance performance analysis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan kondisi eksisting dan persepsi pengunjung fasilitas Taman Alun-alun Kota Cimahi masih berada di kondisi prioritas rendah karena fasilitas yang tersedia masih belum memenuhi standar pedoman dan teori RTP, serta fasilitas pada taman ini dalam kategori yang tergolong buruk.

Kata kunci: Ruang Terbuka Publik, Persepsi Pengunjung, Importance Performance Analysis

1. PENDAHULUAN

Taman pada sebuah perkotaan merupakan salah satu ruang terbuka publik yang memiliki berbagai manfaat dan memiliki pengaruh besar terhadap suatu wilayah (Shirvani, 1985). Dalam penyediaan fasilitas ruang terbuka publik harus memperhatikan fungsi penggunaan dari setiap fasilitas yang tersedia, karena jika fasilitas ruang publik tidak sesuai maka hal ini berpengaruh terhadap kurangnya responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan peralihan atau penghilangan fungsi ruang publik, maka hal ini menjadi suatu permasalahan yang harus diatasi (Bele & Wasade, 2017). Ruang terbuka hijau di sebuah perkotaan salah satunya merupakan sebuah taman alun-alun yang menjadi ikonik untuk sebuah kota dan terdapat di hampir seluruh kota di Indonesia. Salah satu kota di Indonesia yang memiliki sebuah taman alun – alun yaitu Kota Cimahi. Taman Alun – alun Kota Cimahi merupakan salah satu taman dari 30 % ruang terbuka yang terdapat pada Kota Cimahi.

Pengunjung yang berasal dari luar Kota Cimahi biasanya berkunjung ke taman ini untuk sekedar mampir karena menunggu antrian sebuah makanan yang terkenal di dekat Taman Alun - alun Kota Cimahi dan bukan sengaja untuk mampir menikmati fasilitas Taman ini. Setelah melihat kebiasaan yang dilakukan oleh pengunjung Taman Alun-alun Kota Cimahi,

sepertinya minat dan kesadaran untuk menggunakan taman masih kurang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai ruang publik. ruang publik Taman Alun-alun Kota Cimahi perlu memperhatikan kenyamanan dan keamanan fasilitas yang disediakan untuk pengunjung sehingga taman ini dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tingkat kenyamanan dan keamanan terhadap fasilitas yang tersedia di taman ini menjadi sorotan bagi mereka yang ingin berkunjung kesana, dengan demikian penulis akan mengidentifikasi kondisi eksisting fasilitas Taman Alun-alun Kota Cimahi dan nilai kepuasan pengunjung guna meningkatkan kondisi taman menjadi lebih baik. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami persepsi pengunjung terhadap Taman Alun-alun Kota Cimahi, dan observasi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi eksisting Taman Alun-Alun Kota Cimahi secara langsung.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan strategi metode campuran konkuren/satu waktu (*concurrent mixed methods*). Metode ini digunakan dengan alasan agar lebih memahami permasalahan penelitian dengan mengkonversikan data kuantitatif yang berupa angka dan data kualitatif yang berupa rincian deskriptif yang dimana metode ini digunakan untuk menguji hasil dari penelitian pada tahap awal dan meneruskan pada tahap berikutnya. Kedua menjelaskan secara lebih rinci hasil penelitian dan juga menggambarkan secara utuh dan yang terakhir untuk memberikan pengertian yang lebih utuh daripada penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Metode Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui data primer dan data sekunder.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai secara sistematis, kredibel, dan tepat (Wardiyanta, 2006). Berikut merupakan analisis kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian. **Pertama**, dalam identifikasi kondisi eksisting di Taman Alun-alun Kota Cimahi dilihat dari segi fasilitas taman menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data observasi. Dalam menguji validitas data, peneliti menggunakan analisis komparatif yang membandingkan fasilitas ruang terbuka publik dengan kondisi kenyataan. **Kedua**, dalam identifikasi indikator kenyamanan dan keamanan fasilitas Taman Alun-alun Kota Cimahi berdasarkan hasil observasi dan persepsi pengunjung menggunakan deskriptif kuantitatif yang diperoleh dari data observasi dan kuesioner. Peneliti menggunakan analisis Komparatif dan Analisis persepsi pengunjung. **Ketiga**, Tahap terakhir mengklasifikasikan hasil observasi melalui form observasi dengan persepsi pengunjung melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden, dibahas dengan grafik kartesian dengan *Importance Performance Analysis* yang sesuai dari hasil analisis sebelumnya. Pada akhirnya dapat menentukan kondisi fasilitas berada dalam Prioritas Utama, Pertahankan Prestasi, Prioritas Rendah, atau Berlebihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Teridentifikasinya kondisi eksisting di Taman Alun-alun Kota Cimahi

Taman Alun-alun Cimahi belum dilengkapi oleh beberapa fasilitas selayaknya taman kota pada umumnya. Dalam mengidentifikasi kondisi eksisting ini dilakukan menggunakan analisis komparatif yaitu membandingkan hasil data observasi dengan pedoman dan teori-teori tentang ruang terbuka publik.

Tabel 1. Tabel Kelengkapan Fasilitas di Taman Alun-alun Kota Cimahi

No	Jenis Fasilitas	Kenyamanan/ Keamanan	Dokumentasi	Observasi
FASILITAS WAJIB				
1	Arena Bermain Anak	Kenyamanan		1. Taman Alun-alun Kota Cimahi belum menyediakan peralatan bermain untuk anak-anak. 2. Peralatan bermain anak di sediakan oleh pedagang dengan sistem berbayar per jam.
		Keamanan		1. Belum terdapat pemisah zona bermain untuk anak pada Taman Alun-alun Kota Cimahi karena masih bersatu dengan lapangan utama taman 2. Pagar pembatas untuk zona bermain anak masih belum tersedia karena area bermain anak masih menyatu dengan lapangan utama taman
2	Vegetasi	Kenyamanan		1. Tanaman atau Vegetasi yang tersedia pada taman ini memiliki jarak tanam yang rapat sehingga membuat suasana teduh 2. Terdapat berbagai jenis pohon pada taman ini, baik pohon kecil sampai pohon yang besar 3. Tanaman atau Vegetasi pada taman ini menghasilkan suasana yang teduh
3	Kursi Taman	Kenyamanan		1. Taman Alun-alun Kota Cimahi sudah menyediakan Kursi Taman 2. Kursi taman yang tersedia pada taman ini sudah memiliki lebar 45 cm 3. Kursi taman yang tersedia pada taman ini beberapa sudah dilengkapi oleh sandaran tangan, namun belum dilengkapi oleh sandaran belakang
		Keamanan		1. Taman Alun-alun Kota Cimahi sudah menyediakan Kursi Taman yang bebas dari benda tajam yang membahayakan 2. Kursi Taman di taman ini belum terbuat dari kayu sesuai dengan standar SNI karena masih terbuat oleh besi dan beton
4	Taman bebas dari ancaman bahaya	Keamanan		1. Keamanan pada taman ini masih belum terjaga keamanannya 2. Masih sering terjadi kejahatan pada taman ini seperti penipuan, hipnotis, pencurian, hingga penculikan
FASILITAS PENDUKUNG				
5	Jalur Pejalan Kaki	Kenyamanan		1. Sudah tersedia jalur pejalan kaki atau jalur pedestrian pada taman ini 2. Jalur pejalan kaki atau jalur pedestrian yang tersedia memiliki lebar 3 meter 3. Pengerasan pada jalur pejalan kaki atau jalur pedestrian ini masih belum dapat dikenali oleh penyandang disabilitas 4. Jalur pejalan kaki atau jalur pedestrian pada taman ini masih belum ramah disabilitas
		Keamanan		1. Jalur pejalan kaki atau jalur pedestrian yang disediakan oleh taman ini menggunakan material khusus perkerasan jalan 2. Jalur pejalan kaki atau jalur pedestrian masih banyak terdapat yang berlubang sehingga membahayakan pengguna jalan
6	Lahan Parkir	Kenyamanan		1. Sudah tersedia lahan parkir pada taman ini 2. Lahan parkir yang tersedia pada taman ini berada di muka tapak yang datar sehingga menjaga kenyamanan kendaraan agar tidak menggelinding ketika parkir
		Keamanan		1. Keamanan pada taman ini masih tergolong buruk karena masih banyak ancaman kejahatan 2. Standar keselamatan pada lahan parkir yang tersedia pada taman ini masih belum terjaga karena beberapa pengendara melajukan kendaraannya terlalu cepat dan beberapa kendaraan parkir sembarangan 3. Lahan parkir kendaraan sudah memudahkan akses pengguna jas
7	Toilet	Kenyamanan		1. Taman ini sudah menyediakan toilet namun kondisinya kumuh 2. Toilet belum memiliki ventilasi yang baik 3. Terdapat noda urin pada kloset yang menimbulkan bau tidak sedap 4. Terjadinya penyumbatan pada pipa toilet ini
8	Tempat Sampah	Kenyamanan		1. Tempat sampah di taman ini sudah tersedia namun kondisinya rusak 2. Tempat sampah yang tersedia belum dibedakan antara sampah kering dan basah 3. Tempat sampah yang tersedia terbuat dari plastik yang mudah rusak
9	Lampu Penerangan	Kenyamanan		1. Sudah tersedianya lampu taman pada taman ini 2. Lampu taman sudah tersebar pada taman ini 3. Lampu taman yang tersedia sudah dapat menerangi taman dengan baik
10	Tanda Petunjuk Informasi	Kenyamanan		1. Taman ini sudah menyediakan tanda petunjuk informasi 2. Tanda petunjuk informasi pada taman ini belum bersisian tentang informasi taman 3. Belum memiliki jarak antara petunjuk informasi dengan tanaman

Ketersediaan fasilitas pada taman ini rata-rata masih didalam kategori yang buruk. Pada ketersediaan taman bermain anak beserta peralatannya masih di kategorikan sebagai kategori yang buruk, karena belum tersedianya peralatan bermain. Kursi taman yang tersedia belum dilengkapi dengan sandaran belakang yang dapat mengganggu kenyamanan pengunjung untuk duduk, serta kursi beberapa kursi tersebut ada yang rusak sehingga belum terhindar bahaya pengunjung dan kursi taman belum terbuat dari kayu. Keamanan taman ini juga masih dalam kategori yang buruk karena Taman masih belum bebas dari ancaman bahaya seperti Rampok dan gangsterisme, Penipuan-penipuan, Pencurian dan pelanggaran. Jalur pejalan kaki yang tersedia masih dalam kategori buruk karena belum aksesibel untuk penyandang disabilitas, dan banyak terdapat jalan yang berlubang. Lahan parkir yang tersedia sudah dalam

kategori baik untuk penempatan lahannya namun, kendaraan tersebut keamanan masih belum terjaga dari ancaman atau bahaya karena masih sering terjadi kehilangan helm bahkan kendaraan. Toilet umum yang tersedia pada taman ini dalam kategori yang sangat buruk karena belum terdapat ventilasi udara yang baik, masih terdapat noda urin/urinal pada kloset, dan toilet berada di kategori yang kumuh bahkan sangat kotor sehingga tidak layak digunakan. Pada tempat sampah yang tersedia di taman ini di kategorikan sebagai yang sangat buruk karena kondisi tempat sampah rusak dan tidak kedap air bahkan tempat sampah belum dibedakan menjadi basah dan kering. Tanda petunjuk informasi atau signage di kategorikan buruk dalam penyediaannya karena belum berisikan tentang informasi taman dan beberapa masih terhalang oleh pohon.

3.2 Analisis Persepsi Pengunjung

Dalam buku Psikologi Umum, Sumanto (2014) berpendapat bahwa persepsi merupakan proses dari pemahaman atau pemberian makna mengenai suatu informasi terhadap stimulus. Oleh sebab itu perlu mengetahui persepsi pengunjung atas pengalaman saat berkunjung ke Taman Alun-alun Kota Cimahi untuk menilai bagaimana pendapat pengunjung dengan kenyamanan fasilitas dan keamanan fasilitas yang tersedia pada taman ini. Berikut merupakan uraiannya :

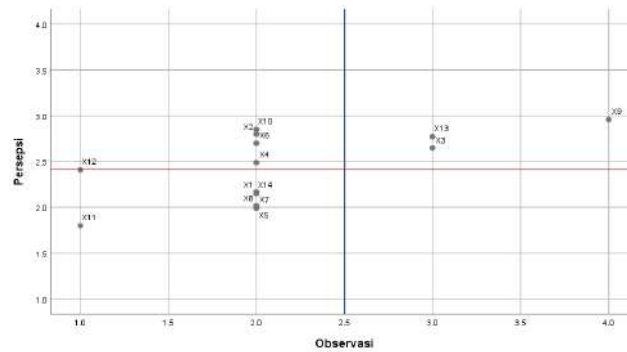
Tabel 2. Analisis Persepsi Pengunjung

No	Jenis Fasilitas	Kenyamanan/ Keamanan	Skor	Keterangan
FASILITAS WAJIB				
1	Arena Bermain Anak	Kenyamanan	217	Buruk
		Keamanan	280	Baik
2	Vegetasi	Kenyamanan	265	Baik
3	Kursi Taman	Kenyamanan	249	Buruk
		Keamanan	199	Buruk
4	Taman bebas dari ancaman bahaya	Keamanan	270	Baik
FASILITAS PENDUKUNG				
5	Jalur Pejalan Kaki	Kenyamanan	200	Buruk
		Keamanan	202	Buruk
6	Lahan Parkir	Kenyamanan	296	Baik
		Keamanan	285	Baik
7	Toilet	Kenyamanan	180	Buruk
8	Tempat Sampah	Kenyamanan	241	Buruk
9	Lampu Penerangan	Kenyamanan	277	Baik
10	Tanda Petunjuk Informasi	Kenyamanan	215	Buruk
Rata-rata			243	Buruk

Berdasarkan tabel diatas kemanan area bermain anak, kenyamanan kursi taman, keamanan kursi taman, kenyamanan jalur pejalan kaki, keamanan jalur pejalan kaki, kenyamanan toilet, kenyamanan lampu taman, kenyamanan tanda petunjuk informasi memiliki fasilitas yang nilai persepsi pengunjung buruk. Sedangkan kenyamanan arena bermain anak, kenyamanan vegetasi, taman bebas dari ancaman bahaya, kenyamanan lahan parkir, kenyamanan lahan parkir, dan kenyamanan lampu taman memiliki nilai persepsi pengunjung baik. rata-rata responden berpendapat kenyamanan dan keamanan fasilitas pada taman ini berada di kategori buruk menandakan bahwa taman ini masih belum dapat memberikan fasilitas ruang terbuka publik dengan baik, maka pemerintah sebaiknya melakukan perbaikan terhadap fasilitas yang tersedia di taman ini.

3.3 Importance-Performance Analysis (IPA)

Setelah ditentukan nilai observasi dan kuesioner tentang kenyamanan dan keamanan fasilitas taman yang dilakukan sebelumnya, maka tahap selanjutnya ialah menentukan prioritas fasilitas yang tersedia menggunakan *Importance-Performance Analysis (IPA)*. Berikut merupakan diagram *cartesian* dari hasil perhitungan observasi dan persepsi pengunjung :



Gambar 1. Diagram Cartesien Kenyamanan dan Keamanan Fasilitas Taman Alun-alun Kota Cimahi (Sumber: hasil analisis, 2022)

Berdasarkan diagram cartesien di atas dapat diketahui bahwa fasilitas Keamanan Area Bermain Anak, Kenyamanan Kursi Taman, Taman bebas dari ancaman bahaya, dan Keamanan Lahan Parkir berada di prioritas utama yang menandakan fasilitas harus lebih ditingkatkan lagi kinerjanya agar dapat memuaskan pelanggan dengan dilakukannya perbaikan dan penyediaan pada fasilitas ini. Pada diagram cartesien dapat diketahui bahwa variabel Kenyamanan Tempat Sampah berada di garis antara prioritas utama dan prioritas rendah menandakan bahwa fasilitas harus lebih ditingkatkan lagi kinerjanya dengan dilakukannya perbaikan pada fasilitas ini.

Pada diagram cartesien dapat diketahui bahwa Kenyamanan Vegetasi, Kenyamanan Lahan Parkir, dan Kenyamanan Lampu Penerangan berada pada prioritas pertaankan prestasi yaitu kondisi eksisting fasilitas memiliki tingkat harapan dan kinerja yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa persepsi tersebut penting dan memiliki kinerja yang tinggi, dan wajib dipertahankan untuk waktu selanjutnya karena dianggap sangat penting/diharapkan dan hasilnya sangat memuaskan. Pada diagram cartesien terdapat Kenyamanan Area Bermain Anak, Keamanan Kursi Taman, Kenyamanan Jalur Pejalan Kaki, Keamanan Jalur Pejalan Kaki, Keamanan Lahan Parkir, Kenyamanan Toilet, dan Kenyamanan Tanda Petunjuk Informasi berada prioritas rendah menandakan kondisi eksisting fasilitas yang tersedia dalam kuadran ini dianggap fasilitas ditaman memiliki tingkat persepsi yang rendah dan kondisi eksisting fasilitas juga dinilai kurang baik oleh pengunjung. Perbaikan terhadap kuadran ini perlu dipertimbangkan dengan melihat persepsi yang mempunyai pengaruh terhadap manfaat yang dirasakan oleh pengunjung. Diagram Cartesien membuktikan bahwa Taman Alun-alun Kota Cimahi perlu dipertimbangkan perbaikan penyediaan fasilitasnya untuk pemanfaatan oleh pengunjung, karena kenyamanan dan keamanan fasilitas berpengaruh terhadap manfaat yang dirasakan oleh pengunjung.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai kepuasan pengunjung terhadap Taman Alun-alun Kota Cimahi bertujuan agar pemerintah dapat mempertimbangkan pengembangan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengunjung. Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur untuk perbaikan maupun pengembangan dalam penyediaan fasilitas ruang terbuka publik, sehingga memberikan acuan pengembangan yang lebih baik di masa mendatang. Selain itu untuk mengetahui nilai kualitas kenyamanan dan keamanan fasilitas taman alun-alun yang dibandingkan dengan berdasarkan dengan kondisi eksisting taman dan persepsi pengunjung.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan, bahwa ketersediaan fasilitas Taman Alun-alun Kota Cimahi belum berfungsi dengan baik karena rata-rata fasilitas yang masih

terdapat yang belum tersedia, kurang terawat, dan rusak. Nilai persepsi pengunjung terhadap Taman Alun-alun Kota Cimahi secara keseluruhan kepuasan pengunjung terhadap kenyamanan dan keamanan fasilitas Taman Alun-alun Kota Cimahi yaitu buruk. Ketersediaan fasilitas pada Taman Alun-alun Kota Cimahi masih belum sesuai dengan Pedoman dan teori tentang ruang terbuka publik, hal ini berpengaruh pada persepsi pengunjung terhadap fasilitas di Taman Alun-alun Kota Cimahi yang berpendapat bahwa fasilitas yang disediakan tergolong buruk. Fasilitas yang tersedia berada di prioritas rendah menandakan persepsi pengunjung beranggapan fasilitas yang tersedia kurang penting kenyamanan dan keamanan fasilitasnya. Perbaikan terhadap fasilitas pada taman ini perlu dipertimbangkan dengan melihat persepsi yang mempunyai pengaruh terhadap manfaat yang dirasakan oleh pengunjung itu besar atau kecil, perbaikan terhadap fasilitas perlu dipertimbangkan kembali dengan melihat kondisi eksisting fasilitas yang mempunyai pengaruh terhadap manfaat yang dirasakan oleh pengunjung itu besar atau kecil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pengunjung Taman Alun-alun Kota Cimahi khususnya kepada responden yang telah mengisi kuesioner yang telah memberikan data primer yang dibutuhkan untuk bahan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N. R., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2020). *Makalah Desain Penelitian (Mixed Method) Metodologi Penelitian* diakses dari <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12586.03524>
- Arianti, I. (n.d.). (2010). Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal ilmu pengetahuan dan rekayasa*, 40 – 50.
- Avenzoar, A., Elviana, E., & Utomo, H. P. (2020). *Arahan Penataan Jalur Sirkulasi Guna Menunjang Walkability Pengunjung Pada Taman Kota Di Surabaya*. *Jurnal Arsitektur*, 7(2), 121-132
- Burgess. (1925). In *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harris, Charles W., Dines, Nicholas T. (1998). *Time-Saver Standards for Landscape Architecture*. Colombia. McGraw-Hill, Inc.
- Hariz, A. (2013). Evaluasi Keberhasilan Taman Lingkungan di Perumahan Padat Sebagai Ruang Terbuka Publik Studi Kasus: Taman Lingkungan di Kelurahan Galur, Jakarta Pusat.
- JHK. (2022, Mei 5). Retrieved from Pratama Media News. Diakses dari : <http://pratamamedia.com/taman-alun-alun-kota-cimahi-belum-dimanfaatkan-warganya-sebagai-destinasi-wisata/>
- U.S. Consumer Product Safety Commision. (2015). *Public Playground Safety Handbook*. (325). Retrieved from <https://www.cpsc.gov/PageFiles/122149/325.pdf>.
- Wibowo, A., & Ritonga, M. (2018). Kebutuhan Pengembangan Standar Nasional Indonesia Fasilitas Taman Kota. *Jurnal Standardisasi*, 18(3), 161-170.